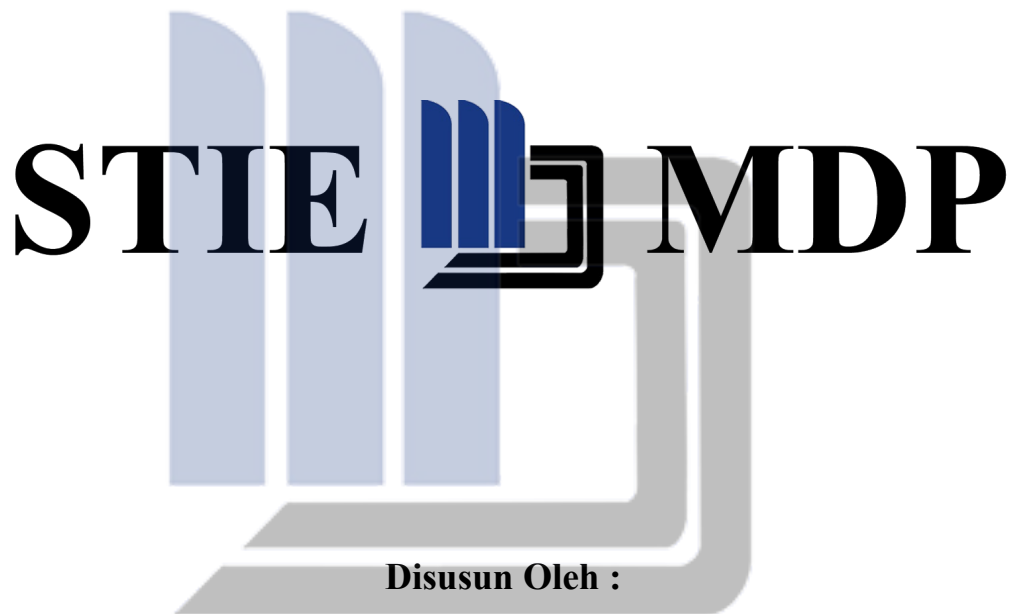


**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN
AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Novia Kawajaya

1620210003

**STIE MULTI DATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PALEMBANG
2020**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2019/2020

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, *AUDIT TENURE*, DAN *AUDIT CAPACITY STRESS* TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2018)**

Novia Kawajaya

1620210003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasinya adalah 174 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018, sedangkan sampelnya adalah 88 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : kualitas audit, *audit tenure*, *audit capacity stress*, manajemen laba

STIE
MIDP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya suatu organisasi atau perusahaan mempunyai tujuan untuk dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan secara bertahap serta dapat meningkatkan laba perusahaan dan mempertahankan laba agar terlihat konstan oleh pengguna laporan keuangan dari waktu ke waktu. Tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan dilihat dari kinerja perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Laba adalah informasi yang penting untuk dasar pengambilan keputusan investasi (Kurniawansyah, 2016).

Setiap perusahaan membutuhkan dana tambahan dari pihak *eksternal* perusahaan guna kelangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu, muncul persaingan yang begitu ketat antar perusahaan untuk tetap bertahan dan mampu bersaing serta dapat menarik investor yang bersedia memberikan dana. Dalam hal ini, perusahaan wajib menunjukkan kinerja yang baik dan sehat dengan memberikan informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan (Sari & Ahmar, 2014).

Menurut Ferdiansyah (2014), laporan keuangan adalah alat utama para manajer perusahaan untuk menunjukkan efektivitas pencapaian suatu tujuan dan melaksanakan fungsi dalam pertanggungjawaban organisasi. Laporan

keuangan yang memuat informasi laba sering menjadi suatu target perekayasa tindakan oportunistik manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri, sehingga bisa merugikan investor. Manajemen laba dikenal dengan istilah perilaku dalam mengatur laba perusahaan sesuai dengan keinginan manajemen. Fisher dan Rosenzweig (1995); Sulistyanto (2008) dalam Puspitasari dan Nugrahanti (2016), manajemen laba adalah tindakan dari manajemen perusahaan untuk menaikkan atau menurunkan laba pada periode berjalan tanpa menyebabkan kenaikan atau penurunan keuntungan ekonomi dalam perusahaan untuk waktu jangka panjang.

Manajemen laba memiliki tujuan untuk mengelabui para *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja manajemen dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008 dalam Puspitasari dan Nugrahanti, 2016). Manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer perusahaan tidak lain untuk menutupi segala kekurangan yang dimiliki perusahaan agar terlihat baik oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut Puspitasari dan Nugrahanti (2016), praktik manajemen laba terdiri dari dua jenis yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan, yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba akrual dilakukan dengan menggunakan berbagai macam kebijakan maupun metode akuntansi yang berlaku umum untuk mencapai tujuan laba tertentu. Sedangkan manajemen laba riil merupakan penyimpangan yang dilakukan manajemen perusahaan dari kegiatan operasi normal perusahaan selama

periode akuntansi untuk memenuhi target laba, menutupi kerugian atau mencapai *analysis forecast* (Roychowdhury, 2006).

Menurut Suari (2019), praktik manajemen laba berdasarkan aktivitas riil dianggap lebih bisa mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam mengelola laba daripada dengan manajemen laba berdasarkan akrual. Selain itu manajer lebih merasa tertarik untuk mengelola labanya melalui aktivitas-aktivitas karena manajer memiliki kesempatan untuk memanipulasi aktivitas riil selama tahun berjalan untuk memenuhi target laba.

Salah satu variabel yang dapat menemukan atau mendeteksi manajemen laba riil adalah pola arus kas dari kegiatan operasi atau *cash flow operation* (CFO). Pada saat perusahaan melakukan manajemen laba riil, maka CFO akan menyimpang atau tidak sesuai dengan level rata-rata CFO secara normal, yang disebut dengan *abnormal* CFO. Manajemen laba riil yang dilakukan oleh manajer adalah untuk menghindari pelaporan kerugian tahunan melalui manipulasi penjualan, *overproduction* (produksi secara berlebihan) dan pengurangan beban diskresioner (Roychowdhury, 2006).

Konsep manajemen laba dapat menggunakan pendekatan *agency theory*. Masalah keagenan (*agency problem*) timbul akibat dari perbedaan kepentingan antara *agent* (manajer) dengan *principal* (pemegang saham). Kedua belah pihak tersebut ingin memaksimalkan utilitasnya masing-masing (Jensen dan Meckling, 1976). *Principal* menginginkan kinerja perusahaan meningkat yang tercermin kemakmuran para pemegang saham, sedangkan *agent* menginginkan insentif atau bonus jika kinerja perusahaan meningkat.

Agent mempunyai informasi lebih mengenai kondisi perusahaan dibandingkan dengan *principal*, sehingga berpotensi terjadinya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer.

Menurut Sudjatna dan Muid (2015), Kualitas audit eksternal saat ini dibedakan menjadi dua yaitu KAP Non *Big Four* dan KAP *Big Four*. KAP *Big Four* yang merupakan KAP dengan reputasi sangat baik tentu akan mempertahankan reputasi dengan mengungkapkan hasil temuannya dan menerbitkan laporan keuangan audit yang berkualitas tinggi. Laporan keuangan audit dengan kualitas tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan. Hasil penelitian Sudjatna dan Muid (2015) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian Lidiawati dan Asyik (2016), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Jasa audit adalah alat *monitoring* terhadap kemungkinan timbulnya konflik suatu kepentingan antara pemilik dan juga manajer serta antara *stockholder* dengan jumlah kepemilikan yang berbeda. Jasa audit dapat mengurangi adanya asimetri informasi antara manajer perusahaan dan *stakeholder* perusahaan dengan diperbolehkannya pihak luar untuk memeriksa validitas laporan keuangan (Jensen dan Meckling, 1976).

Profesi auditor merupakan profesi yang membutuhkan komitmen dan independensi yang tinggi. Independensi auditor yang lemah dikhawatirkan akan meningkatkan praktik manajemen laba. Kemampuan atau kompetensi

auditor dalam sebuah perusahaan akan dilihat dari ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan perusahaan dan lamanya masa perikatan auditor atau *audit tenure* dalam perusahaan tersebut (Puspitasari dan Nugrahanti, 2016). Hasil penelitian dari Suari (2019) menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan penelitian Hasanuddin, Andreas, dan Rusli (2015) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Reputasi yang tinggi membuat para auditor mempunyai jumlah klien yang banyak. Jumlah klien tersebut disatu sisi bermanfaat bagi auditor, karena dapat meningkatkan penghasilannya. Disisi lain menjadi suatu masalah bagi auditor, karena klien yang cukup banyak membuat tingginya *workload* atau *audit capacity stress* (Kurniawansyah, 2016). *Audit capacity stress* adalah tekanan yang dihadapi auditor sehubungan dengan banyaknya klien audit yang harus ditanganinya (Hansen, *et al.*, 2007). Ketegangan pada auditor akibat bertambahnya klien baru yang terjadi seperti pada kasus KAP Arthur Andersen. Keruntuhan KAP Arthur Andersen mengakibatkan banyak klien dari mereka beralih pada auditor lain sehingga menambah beban kerja auditor tersebut. Kondisi ini membuat auditor menjadi kelelahan dan *dysfunctional audit behavior* sehingga bisa menurunkan kemampuan auditor untuk menemukan adanya manajemen laba. Semakin tinggi *audit capacity stress* maka semakin tinggi manajemen laba yang dilakukan oleh klien. Hasil penelitian Kurniawansyah (2016) menyatakan bahwa *audit capacity stress* berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan pada penelitian

Suari (2019) menyatakan bahwa *audit capacity stress* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Fenomena mengenai manajemen laba dan kualitas audit yang baru terjadi di Indonesia adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk atau AISA yang biasa dikenal Tps *Food*. Bermula dari laporan keuangan tahun 2017 yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abdai Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan terkesan tidak ada masalah dari sisi kas perusahaan. Dengan posisi aset yang tercatat sebesar Rp 8,7 triliun AISA gagal bayar (*default*) bunga obligasi yang hanya puluhan miliar rupiah. Namun, titik terang muncul setelah dilakukannya audit investigasi atas permintaan dari pemegang saham pada tanggal 22 Oktober 2018 yang lalu dengan menunjuk lembaga independen Ernst & Young Indonesia (EY). Ernst & Young Indonesia menunjukkan adanya indikasi penggelembungan laporan keuangan sebesar Rp 4 triliun rupiah dan juga menemukan dugaan penggelembungan pendapatan sebesar Rp 662 miliar serta penggelembungan dari dana lain sebesar Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi). Temuan lain dari Ernst & Young Indonesia tersebut adalah aliran dana bernilai Rp 1,78 triliun dipindahkan kepada perusahaan yang terafiliasi dengan manajemen lama. Ditemukan juga adanya hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan (*disclosure*) yang memadai kepada *stakeholders* secara relevan. EY menilai temuan baru ini berpotensi melanggar Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-412/

BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Ernst & Young Indonesia memperoleh fakta baru dalam pembukuan ganda yang dilakukan oleh perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk. dalam penyusunan laporan keuangan 2017. Dari informasi yang diperoleh oleh EY bahwa manajemen lama dari PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk. menyusun beberapa pembukuan dengan keperluan yang berbeda-beda. Secara garis besar, pembukuan tersebut dipisahkan menjadi dua. Pembukuan pertama, dicatat oleh bagian operasional yang bersumber dari transaksi langsung, dengan pencatatan nilai sesuai dengan kegiatan operasional (selanjutnya akan disebut data internal). Sedangkan pembukuan kedua, berdasarkan informasi yang diperoleh manajemen baru dan laporan internal audit 2017 yang diberikan kepada EY, data internal merupakan data yang selama ini diaudit secara rutin oleh tim internal audit. Pembukuan ditujukan untuk keperluan eksternal, misalnya audit eksternal (selanjutnya disebut dengan data eksternal).

Dalam laporan itu juga, EY menemukan tiga persoalan masalah lain terkait pembukuan PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk. Berdasarkan laporan keuangan 2017 yang telah diaudit, uang muka sebesar Rp200 miliar untuk investasi atas akuisisi PT Jaya Mas dari PT JOM Prawarsa Indonesia. Namun, pada data internal, tidak ditemukan adanya pencatatan atas uang muka Rp 200 miliar yang tercatat di laporan keuangan 2017 (*audited*). Dari perbandingan yang dilakukan antara laporan keuangan 2017 (*audited*) dan

data internal, ditemukan transaksi terkait aliran dana dari Grup PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk. ke pihak terafiliasi pada data internal, yang berubah pada laporan keuangan 2017 (*audited*). Dugaan aliran dana dari Grup PT Tiga Pilar Sejahtera *Food* Tbk kepada pihak terafiliasi yang pencatatannya pada data internal berbeda dengan laporan keuangan 2017 (*audited*), dengan total nilai transaksi sebesar Rp 288,45 miliar.

Fenomena yang berhubungan dengan *audit tenure* terjadi pada PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) yang merupakan perusahaan multinasional Indonesia yang memproduksi berbagai macam bahan gelas. Menurut Dewi (2017), pada periode tahun 2008-2015, PT Mulia Industrindo Tbk tidak pernah melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik. Sejak tahun 2008-2015, PT Mulia Industrindo Tbk menggunakan Kantor Akuntan Publik yang selalu sama untuk mengaudit laporan keuangannya, yaitu KAP Osman Bing Satrio & Eny. KAP Osman Bing Satrio & Eny merupakan KAP yang berafiliasi dengan KAP asing dan tergolong *big four* yakni Deloitte Touche Tohmatsu. Dari kasus PT Mulia Industrindo Tbk tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada perusahaan di Indonesia yang tidak mematuhi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik mengenai pembatasan masa pemberian jasa audit oleh KAP.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Capacity Stress* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada**

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah *audit capacity stress* berpengaruh terhadap manajemen laba ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka penulis mengambil ruang lingkup penelitian mengenai pengaruh kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2016-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *audit capacity stress* terhadap manajemen laba.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi yang berguna dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dengan memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* terhadap manajemen laba.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* terhadap manajemen laba.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian, pembahasan serta penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas tentang tinjauan pustaka yang diperlukan di dalam penelitian. Penulis akan menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Teori-teori yang diangkat antara lain pengaruh kualitas audit, *audit tenure*, dan *audit capacity stress* terhadap manajemen laba.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas pendekatan penelitian, populasi dan teknik pemilihan sampel, data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta teknis analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengolahan terhadap data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Di dalam bab ini terdapat gambaran

umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya yang diteliti.



STIE
MIDP

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Lukman, Edi Suhara, dan Yusri Ilyas 2016, *The Effect of Audit Quality on Earning Management within Manufacturing Companies Listed on Indonesian Stock Exchange*, *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 7, No. 8. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online).
- Amelia, Winda dan Erna Hernawati 2016, Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo*, Vol. 10, No. 1.
- Bursa Efek Indonesia 2019, Laporan Keuangan dan Tahunan, Diakses 05 Agustus 2019, dari www.idx.co.id
- Chandrarin, Grahita 2017, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Salemba Empat, Jakarta.
- Cohen, Daniel A. dan Paul Zarowin 2010, *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 50 Issue 1, Pages 2-19.
- Christiani, Ingrid dan Yeterina Widi Nugrahanti 2014, Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 1, 52-62 ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137 online.
- Dewi, Rosmala 2017, Pengaruh Ukuran Kap, *Debt Default*, *Opinion Shopping*, dan Opini *Going Concern* Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015), Skripsi, Bandung: Universitas Pasundan.
- Dinuka, Vina Kholisa 2014, Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP, Diversifikasi Geografis Terhadap Manajemen Laba, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fajaryani, Atik 2015, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013), *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol.4 No. 1.

- Ferdiansyah, Vicky 2014, Pengaruh Kualitas Audit, Kompensasi Bonus, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Telaah Akuntansi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*, Vol. 5, No. 2, pp. 230-249.
- Fitria, Miftahul dan Kurnia 2015, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, *E-Journal STIESIA Surabaya*, Diakses 31 Juli 2017, dari <http://garuda.ristekdikti.go.id/>
- Fuadillah, Dzulkifli 2016, Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2013), *Jurnal Akuntansi Akunesa Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 4 No. 3.
- Hansen, et. al 2007, *Auditor Capacity Stress And Audit Quality: Market-Based Evidence From Andersen's Indictment*. *E-Journal of Accounting and Economics*, Diakses 12 Agustus 2019, dari <https://www.researchgate.net/>
- Hasanudin, Andreas, dan Rusli 2015, Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Diversifikasi Geografis, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Riau*, Diakses 31 Juli 2017, dari <http://garuda.ristekdikti.go.id/>
- Hasty, Ayu Dwi dan Vinola Herawaty 2017, Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi, *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 17, No. 1.
- Iranto, Pramudya 2014, Pengaruh Konvergensi *International Financial Reporting Standard (Ifrs)* Terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Riil (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009 dan 2012), Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling 1976, *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 Issue 4, Pages 305-360.
- Junius 2012, Pengaruh Ukuran KAP, Spesialisasi, *Audit Capacity Stress*, dan PPL Terhadap Manajemen Laba AkruaI dan Manipulasi Aktivitas Riil, Skripsi, Depok: Universitas Indonesia.

- Junius dan Fitriany 2012, Pengaruh *Audit Capacity Stress*, Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL), Ukuran KAP, Spesialisasi Terhadap Manajemen Laba Akrual dan Manipulasi Aktivitas Riil, *Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin: 20-23 September 2012*.
- Khadilah, RR, P. Purnamasari, dan H. Gunawan 2015, Pengaruh *Time Budget Pressure*, Pengalaman Auditor, Etika Auditor, dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Islam Bandung*, Diakses 27 April 2019, dari <http://repository.unisba.ac.id>
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie 2014, Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit, *E-Journal Akuntansi FE Universitas Trisakti, Vol. 1 No. 2, Hal 49-67, ISSN : 2339-0832*.
- Kurniawansyah, Deddy 2016, Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Tahun 2010-2015), *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, Vol. 1. No. 1, 1-25 ISSN 2548-1401 (Print) ISSN 2548-4346 (Online)*.
- Lidiawati, Novi dan Nur Fadrijh Asyik 2016, Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Surabaya, Vol. 5 No. 5, ISSN: 2460-0585*.
- Menteri Keuangan 2003, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Jakarta.
- Menteri Keuangan, (2008). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Jakarta.
- Murhaban dan Chairunnisa 2018, Pengaruh *Audit Capacity Stress* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (2013-2016), *Jurnal SIMEN (Akuntansi dan Manajemen) STIES Universitas Malikussaleh, Vol. 9 Issue 1, Hal 35-49, ISSN Online:2598-3008 Print:2355-0465*.
- Oktorina, Megawati dan Yanthi Hutagaol 2008, Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar, *The Indonesian Journal of Accounting Research (IJAR), Vol. 12, No. 1, ISSN 2086-6887 (Print) ISSN 2655 - 1748 (online)*.

- Pramana, Reis 2014, Pengaruh Sistem Pengendalian Mutu dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit, Skripsi, Bandung: Universitas Widyatama.
- Presiden Republik Indonesia, 2015, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktek Akuntan Publik”. Kementerian Sekretariat Negara. Jakarta.
- Priharta, Andry, Dewi Puji Rahayu, dan Bambang Sutrisno 2018, Pengaruh CGPI, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, *Journal of Applied Business and Economic*, Vol. 4, No. 4, pp 277-289.
- Puspitasari, Andriana dan Yeterina Widi Nugrahanti 2016, Pengaruh Hubungan Politik, Ukuran Kap, dan *Audit Tenure* Terhadap Manajemen Laba Riil, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol.18, No. 1, pp 27-43, ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137 online.
- Qulub, Resky Ega Tatmainnul dan Andayani 2017, Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba, *E-Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Diakses 31 Juli 2017, dari <http://garuda.ristekdikti.go.id>
- Rahayu, Arfyana Citra 2019, *Tak digubris OJK, Forsa kirim surat terbuka ke Jokowi minta penuntasan kasus AISA*, Diakses 08 Agustus 2019, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/tak-digubris-ojk-forsa-kirim-surat-terbuka-ke-jokowi-minta-penuntasan-kasus-aisa>
- Roychowdhury, S 2006, *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 42, Pages 335-370.
- Santoso, Singgih 2015, *Menguasai Stastistik Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sari, Nieken Herma dan Nurmala Ahmar 2014, *Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan STIE Perbanas Surabaya*, Vol. 16, No. 1, pp 43-51, ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137 online.
- Simamora, Novita Sari 2019, *Kisruh AISA, Dugaan Pembukuan Ganda Hingga Window Dressing Temuan Ernst & Young*, Diakses dari 07 Agustus 2019, dari <https://market.bisnis.com/>

Suari, Yusin Nur Indah 2019, Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Auditor, Spesialisasi Industri Audit, dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016), Skripsi, Kudus: Universitas Muria Kudus.

Sugiyono 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sudjatna, Indiferent dan Dul Muid 2015, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba, *Diponegoro Journal of Accounting Universitas Diponegoro*, Vol. 4, No. 4, Hal. 1, ISSN (Online): 2337-3806.

Wareza, Monica 2019, *Lapkeu Bermasalah, BEI Panggil Direksi AISA Jumat Ini*, Diakses 07 Agustus 2019, dari <https://www.cnbcindonesia.com>

Wijayanti, Herlina, Soni Agus Irwandi, dan Nurmala Ahmar 2014, Pengaruh Manajemen Laba Riil Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan Arus Kas Operasi, *Jurnal Economia STIE Perbanas Surabaya*, Vol. 10, No. 1.

Yuliana, Agustin dan Ita Trisnawati 2015, Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti*, Vol. 17, No. 1.

Yunianto, Andan 2016, Pengaruh Penggantian Manajemen, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba, *Diponegoro Journal of Accounting Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Vol. 4, No. 4, Hal. 1, ISSN (Online): 2337-3806.